

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Studi *cross-sectional* adalah studi yang mengumpulkan data hanya satu kali untuk melihat hubungan antar faktor risiko. (Notoatmodjo, 2019). Responden penelitian ini adalah seluruh pasien Puskesmas. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pemeriksaan asam urat dengan parameter yang diamati berupa usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan pola makan.

Tabel 3. 1 Kategori usia

No.	Usia	Kategori
1.	19-43 Tahun	Dewasa
2.	43-59 Tahun	Pra lanjut usia
3.	60-69 Tahun	lanjut usia
4.	> 70 Tahun	lanjut usia risiko tinggi

Sumber: (PKM.RI No. 25, 2016)

III.2 Konsep Penelitian

Penelitian ini, dilakukan dengan tujuan untuk menentukan hubungan antara kesadaran akan asam urat dan pola makan.

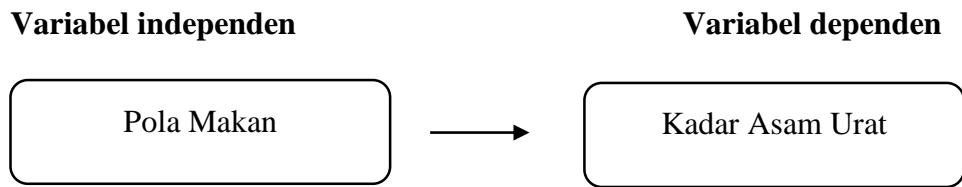
1. Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen disebut variabel independen. Pola makan merupakan variabel bebas dalam penelitian ini karena mempengaruhi kadar asam urat.

2. Variabel dependen

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas disebut variabel terikat (Sugiyono, 2019).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar asam urat alasan bahwa akibat dari kadar asam urat dipengaruhi oleh pola makan.



Gambar 3. 1 Kerangka konsep penelitian

III.3 Kriteria sampel

III.3.1 Inklusi

Inklusi adalah kriteria teladan yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuannya (Notoadmodjo, 2018).

Inklusi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien di Puskesmas Ujung Berung Indah baik yang memiliki riwayat asam urat ataupun tidak dengan usia di atas 19 tahun keatas.

III.3.2 Eksklusi

Eksklusi merupakan kriteria khusus yang tidak termasuk ke dalam penelitian ataupun kriteria yang tidak diinginkan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2018).

Eksklusi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien ibu hamil.